BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Interaksi ini terjadi karena adanya sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan misalnya bahan baku dan tenaga kerja diperoleh perusahaan dari lingkungan masyarakat sekitarnya, disamping itu bahwa nantinya produk akhir dari perusahaan akan dikonsumsi oleh masyarakat. Usaha-usaha perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk memerlukan teknologi. Teknologi yang diterapkan pada perusahaan diharapkan merupakan suatu teknologi yang ramah terhadap lingkungan sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Banyak pihak diluar dunia usaha sangat memahami hakekat dasar dari suatu perusahaan, yaitu mendapat keuntungan yang tinggi dengan biaya yang rendah. Namun yang menjadi masalah adalah cara atau teknologi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Berbagai pihak termasuk masyarakat yang semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadarannya mulai mempertanyakan dan menuntut komitmen perusahaan dalam tanggung jawab sosial lingkungannya. Masalah ini menjadi dasar perhatian, mengingat sudah cukup banyak yang berpendapat bahwa sebenarnya demi kelancaran dan

keuntungan usaha akan lebih baik jika tanggunga jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan semakin ditingkatkan.

Pemerintah melalui berbagai peraturan yang dikeluarkan juga berusaha untuk menggalakkan program-program sosial yang bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, misalnya Amdal dan Poper Prakasih (Program Penilaian Kinerja Perusahaan Program Kali Bersih). Program ini mewajibkan perusahaan untuk mengolah kembali limbah industrinya sendiri agar tidak menyebabkan kerusakan dan pencemaran dilingkungan sekitarnya.

PT. PG. Ngadiredjo Kediri dalam proses produksinya juga menghasilkan limbah dan jika tidak dikendalikan dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Untuk itu perusahaan perlu mengendalikan limbah pabrik tersebut dari bahaya pencemaran. Perusahaan juga telah mengeluarkan banyak biaya-biaya yang berkaitan dengan lingkungan, antara lain biaya-biaya untuk mengendalikan limbah agar tidak mencemari lingkungan. Selain itu, perusahaan juga telah mengeluarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan sosial, baik untuk karyawan maupun masyarakat. Semua biaya tersebut telah diakui tetapi belum diklasifikasikan dan dilaporkan secara terinci dalam suatu laporan pertanggungjawaban yang tersendiri.

Oleh karenanya, perusahaan seharusnya melaporkan kepada masyarakat umum tentang sumber-sumber ekonomi yang digunakan,

hasil- hasil yang telah dicapai dan semua akibat atas penggunaan sumber-sumber tersebut baik yang berifat positif maupun negatif. Positif dalam arti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau yang disebut dengan "*Social Benefit*". Sedangkan yang dimaksud negatif yaitu yang dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat atau yang disebut dengan "*Social Cost*". Apabila dampak sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan tersebut telah dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan, masyarakat akan tahu bahwa selain profit atau keuntungan yang menjadi tujuan perusahaan, juga adanya kepedulian perusahaan dalam menjaga kelestarian dan kenyamanan lingkungan di sekitar perusahaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan dunia maka mulai terjadi pergeseran persepsi, focus perusahaan bukan hanya bagaimana memperoleh dan melaporkan laba sebesar-besarnya, namun juga harus melaporkan bentuk tanggungjawab sosialnya kepada pihak yang berkepentingan. Di masa yang akan datang perusahaan harus mampu menyelaraskan permintaan atau kepentingan yang saling bertentangan, baik itu kepentingan internal (pemilik, pemegang saham, karyawan, manajemen) maupun kepentingan eksternal (konsumen, YLK, investor, kreditur, LSM, pemerintah). Dengan adanya laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan diharapkan mampu sebagai penyelaras antara kepentingan internal dan kepentingan eksternal tersebut, pelaporan tersebut secara langsung maupun tidak langsung

akan berpengaruh terhadap kelanjutan perusahaan itu sendiri dimasa yang akan datang.

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana peranan *Social Cost* terhadap *Social Benefit* yang dirasakan oleh masyarakat sekitar PT. PG. Ngadiredjo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat sosial yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dari biaya-biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Praktisi

   Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu pihak manajemen untuk mengetahui seberapa besar masyarakat sekitar merasakan biaya-biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan dan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara *Social Cost* dan *Social Benefit*.

2. Bagi Akademisi

   Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut serta digunakan sebagai input guna menambah wawasan dan pengetahuan untuk

bahan acuan penelitian lebih lanjut agar memperoleh hasil yang lebih baik.